

ABSTRAK

Farmeet adalah aplikasi di mana petani dapat menjangkau pembeli potensial mereka hanya menggunakan smartphone mereka. Dengan aplikasi ini petani dapat menjual hasil panennya langsung ke pelanggan tanpa perantara. Farmeet juga menyediakan titik distribusi beras dan layanan untuk petani, fungsi utama dari layanan ini adalah untuk membuat petani lebih mudah ketika mereka ingin mengirimkan pesanan mereka kepada pelanggan, jadi bagi petani yang tidak memiliki kendaraan mereka masih dapat mengirim pesanan dan juga layanan ini akan menghilangkan biaya distribusi untuk beras. Di sisi lain Farmeet juga memberikan tips dan trik untuk para petani bagaimana mengelola dan memaksimalkan ladang mereka berdasarkan ahli di bidang itu.

Sebagai bisnis baru, “sistem desain dan analisis kelayakan aplikasi pengembangan pertanian di Jawa Barat” melakukan penelitian untuk mengetahui studi kelayakan untuk bisnis ini berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek produk, tingkat sensitivitas dan risiko. Berdasarkan analisis, NPV (Net Present Value) dari bisnis ini adalah Rp 2.545.118.785,37, sedangkan nilai IRR adalah 43,50% yang berarti lebih besar dari nilai MARR dengan periode pengembalian adalah 1,92 tahun. Hasil sensitivitas analisis, bisnis ini sensitif dengan jumlah permintaan, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya perubahan layanan.

Kata kunci- Farmeet, aplikasi, petani, studi kelayakan, NPV, IRR, PBP, analisis sensitivitas.